

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif maupun negatif antara variabel-variabel independen yaitu jumlah UMKM , tenaga kerja UMKM , kredit UMKM , dan IPM terhadap PDRB di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 1997-2017. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jumlah UMKM dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah PDRB di Provinsi Kalimantan Timur tahun 1997-2017 maka berarti dalam jangka pendek banyak sedikitnya jumlah UMKM tidak bisa memberi pengaruh secara nyata terhadap PDRB. Hal ini dikarenakan meskipun jumlah UMKM di Provinsi Kalimantan Timur tergolong lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perusahaan besar seperti perusahaan pertambangan namun dalam hal produktifitas kerja sektor UMKM masih tertinggal jauh dari sektor lainnya, begitu pula dalam jangka panjang jumlah UMKM tidak mampu mempengaruhi PDRB secara nyata
- b. Tenaga kerja UMKM dalam jangka pendek maupun jangka panjangnya tenaga kerja UMKM memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB di Provinsi Kalimantan Timur tahun 1997-2017. Hal ini berarti dalam jangka pendek dan jangka panjang semakin tinggi

jumlah tenaga kerja UMKM maka jumlah PDRB di Provinsi Kalimantan Timur tahun 1997-2017 akan semakin meningkat pula

- c. Kredit UMKM dalam jangka pendek kredit UMKM memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini berarti jumlah penyaluran kredit UMKM dalam jangka pendek tidak berpengaruh secara nyata terhadap PDRB di Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan dalam jangka panjang menunjukkan bahwa kredit UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Kalimantan Timur tahun 1996-2017. Artinya dalam jangka panjang semakin tinggi kredit yang disalurkan untuk UMKM maka PDRB di Provinsi Kalimantan Timur tahun 1996-2017 akan semakin meningkat .
- d. Indeks pembangunan manusia dalam jangka pendek maupun jangka panjang memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap PDRB Kalimantan Timur . Maka hal itu berarti secara jangka panjang dan jangka pendek IPM tidak berpengaruh secara nyata terhadap PDRB .

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya sebagai berikut:

- a. UMKM merupakan sektor ekonomi unggulan bagi beberapa provinsi di Indonesia . Sektor UMKM telah terbukti tahan dari berbagai krisis ekonomi yang melanda negeri ini termasuk pada saat terjadinya krisis

moneter. UMKM juga dinilai sebagai salah satu solusi jitu dalam mengurangi penangguran dan pengentasan kemiskinan . Menengingat betapa besarnya peran UMKM dalam mengatasi beberapa masalah ekonomi maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur , kerja sama antara pemerintah sebagai pembuat kebijakan dan masyarakat sebagai pelaku UMKM sangat diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun rancangan program yang mampu mengembangkan potensi maksimal UMKM. Selain itu diperlukan perbaikan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan UMKM . Alangkah baiknya apabila UMKM bukan lagi hanya dipandang sebelah mata dan dianggap sebagai usaha sampingan saja . Maka dari itu, diperlukan pula edukasi tentang pentingnya kewirausahaan dalam UMKM .